

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam suatu kasus tertentu dalam waktu tertentu sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan pada balita dengan status gizi kurang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang. Penelitian ini akan menggambarkan proses penerapan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang meliputi tahap assessment, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi pada balita tersebut.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang. Waktu penelitian dilaksanakan pada 3 bulan terakhir 76 balita gizi kurang (disesuaikan dengan izin penelitian dan jadwal lapangan).

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah balita dengan status gizi kurang yang mendapatkan pelayanan gizi di Puskesmas Pasir Panjang. Jumlah subjek pada studi kasus ini adalah 2 balita memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Balita dengan umur 6 – 59 bulan
- b) Balita dengan status gizi kurang, berdasarkan hasil pengukuran antropometri (BB/TB) dengan ambang batas Z- score (-3 SD sd $<-2\text{ SD}$).
- c) Balita dengan penyakit kurus/kelainan bawaan.

D. Instrumen Dan Alat Penelitian

1. Instrumen penelitian

- a. Form Screening gizi anak
- b. Form Recall 24 jam (untuk melihat asupan zat gizi balita)
- c. Buku foto makanan agar memudahnya peneliti mengetahui besar porsi asupan pada balita dengan memperlihatkan jenis ukuran rumah tangga atau prosi yang di konsumsi, dan
- d. Form FFQ untuk mengetahui Riwayat kebiasaan asupan pasien selama
- e. Form NCP

2. Alat penelitian

- a. Timbangan digital (akurat ± 100 g)
- b. *Microtoise / length board*
- c. Kartu Menuju Sehat (KMS)
- d. LILA

E. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis yaitu:

1. Sumber Data

a. Data sekunder

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Digunakan untuk memperoleh informasi seperti:

- a) Identitas balita
 - Nama
 - Jenis kelamin
 - Riwayat penyakit
 - Diagnosa medis
 - Metode
- b) Skrining gizi :untuk mengetahui resiko terjadinya malnutrisi yang menggunakan form skrining gizi anak.

- c) Pengkajian/assesment
 - Antropometri
 - Fisik/klinis
 - Riwayat makan
- d) Diagnosa gizi
- e) Intervensi gizi
- f) Monev

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap responden atau kondisi di lapangan. Metode ini digunakan untuk melihat perilaku atau kebiasaan, misalnya pola makan, aktivitas, atau kondisi lingkungan responden.

3. Pengukuran antropometri

Pengukuran antropometri adalah metode untuk menilai status gizi dengan mengukur ukuran tubuh responden. Contohnya meliputi berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas (LILA), dan indeks massa tubuh (IMT). Data ini digunakan untuk mengetahui apakah seseorang termasuk kurus.

b. Data primer

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai data penunjang dalam penelitian. Data sekunder dari data :

- a. Data status gizi dari puskesmas Pasir Panjang.
- b. Buku register balita dan laporan gizi puskesmas Pasir Panjang.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Antropometri

Melakukan pengukuran Berat Badan (BB) menggunakan timbangan digital dan Tinggi Badan (TB) atau Panjang Badan (PB) menggunakan *microtoise* atau *length board*. Data ini digunakan untuk menentukan ambang batas (Z-score) indeks BB/TB sesuai dengan Standar Antropometri Anak Kemenkes RI untuk mengonfirmasi status gizi kurang.

b. Observasi Fisik dan Klinis

Melakukan pengamatan langsung terhadap tanda-tanda fisik yang berkaitan dengan kekurangan gizi, seperti adanya kehilangan massa

otot, lemak subkutan yang tipis, atau kondisi klinis seperti lemas dan nafsu makan rendah yang tercatat dalam buku KIA

c. Wawancara Riwayat Gizi (Dietary)

Menggali informasi asupan makan balita menggunakan metode 24-hour recall untuk melihat asupan satu hari terakhir dan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk melihat kebiasaan makan balita dalam jangka waktu tertentu. Peneliti menggunakan buku standar porsi (URT) sebagai alat bantu visual agar ibu balita dapat menentukan besar porsi yang dikonsumsi dengan akurat.

d. Home Visit

Home visit (atau kunjungan rumah) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Metode ini melibatkan kunjungan langsung oleh peneliti atau petugas ke rumah responden atau keluarga target untuk melakukan pengamatan, pengumpulan informasi, wawancara mendalam, pemeriksaan, atau intervensi secara langsung di lingkungan asli responden.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis deskriptif menggambarkan hasil pengkajian gizi diagnosa, intervensi dan monev.

Data yang telah dikumpulkan melalui kunjungan rumah (*home visit*) diolah melalui data hasil *recall* 24 jam dikonversi dari Ukuran Rumah Tangga (URT) ke dalam satuan gram, kemudian dihitung kandungan gizinya (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) menggunakan *software* analisis gizi (seperti *Nutrisurvey*). Hasilnya dibandingkan dengan kebutuhan balita untuk menentukan tingkat kecukupan asupan menurut (kategori Gibson: kurang, baik, atau lebih).